

KATA PENGANTAR

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan sebuah integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas antar negara-negara ASEAN dan dicanangkan sejak akhir tahun 2015. MEA dirancang untuk mewujudkan Wawasan ASEAN 2020. Hal tersebut tentunya berdampak pada kecenderungan perubahan pemasaran serta produksi komoditas pertanian di Indonesia, bahkan akan berdampak pada ketahanan pangan nasional kita. Untuk itu dalam pelaksanaannya membutuhkan strategi dalam upaya mempersiapkan sumberdaya yang kita miliki demi memperkuat daya saing produk pertanian era MEA. Strategi pembangunan diarahkan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan melanjutkan revitalisasi pertanian menuju kemandirian pangan, peningkatan daya saing produk pertanian, peningkatan pendapatan petani, serta kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan. Salah satu kiatnya adalah adanya dukungan dan penciptaan agro-inovasi dan teknologi pertanian tepat guna spesifik wilayah guna peningkatan produksi pangan untuk pemenuhan kebutuhan domestik dan nasional, peningkatan nilai tambah, serta mengisi peluang pasar persaingan regional ASEAN era MEA. Berkaitan dengan hal tersebut sangat penting dilakukan diskusi melalui forum workshop dan atau seminar nasional dengan tema "Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Memantapkan Ketahanan Pangan pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN".

Workshop dan seminar nasional yang diselenggarakan di Lampung pada tanggal 19-20 Oktober 2016 mempunyai tujuan antara lain untuk: (1) mendiskusikan, mengkomunikasikan, dan menyebarkan informasi hasil-hasil penelitian dan pengkajian spesifik lokasi berdaya saing bagi pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan bidang pertanian, (2) menyusun rumusan dari para ahli/pakar, akademisi, praktisi, penentu kebijakan tentang arah strategi dalam pengembangan pertanian pada era masyarakat ekonomi ASEAN (MEA).

Prosiding ini terdiri dari 2 (dua) bundel buku yang berisi semua makalah yang telah dipresentasikan dan dibahas pada seminar nasional dimaksud baik secara oral maupun poster. Buku-1 berisi bahasan makalah bidang tanaman pangan dan hortikultura sedangkan Buku-2 berisi bahasan bidang peternakan, perkebunan dan pangan alternatif. Makalah-makalah yang ada telah direview oleh tim reviewer. Buku prosiding ini dalam publikasinya telah melalui proses koreksi, evaluasi dan editing dari tim penyunting.

Ucapan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi ini. Semoga prosiding ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bogor, Agustus 2017.
Kepala Balai Besar Pengkajian dan
Pengembangan Teknologi Pertanian

Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA.